

BIOGRAFI TEMATIS:

**“IRDINANSYAH TARMIZI : KEPEMIMPINAN BUPATI BERPRESTASI
KABUPATEN TANAH DATAR PERIODE 2016-2020”**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata 1 (S1) Pada Program Studi Pendidikan Sejarah*



Oleh:

MASPI YENDRA

2017/17046117

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

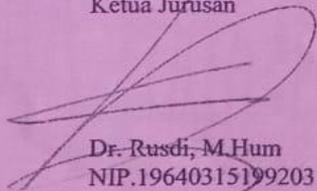
IRDINANSYAH TARMIZI: KEPEMIMPINAN BUPATI BERPRESTASI
KABUPATEN TANAH DATAR PERIODE 2016-2020

Nama : Maspi Yendra
BP/NIM : 2017/17046117
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2021

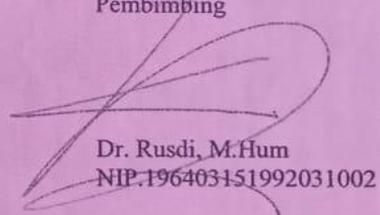
Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan



Dr. Rusdi, M.Hum
NIP.196403151992031002

Pembimbing



Dr. Rusdi, M.Hum
NIP.196403151992031002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Ujian Skripsi Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari Jumat, 29
Oktober 2021

**IRDINANSYAH TARMIZI: KEPEMIMPINAN BUPATI BERPRESTASI
KABUPATEN TANAH DATAR PERIODE 2016-2020**

Nama : Maspi Yendra
BP/NIM : 2017/17046117
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2021

Tim Penguji

Tanda Tangan

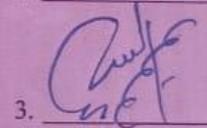
Ketua : Dr. Rusdi, M.Hum

1. 

Anggota : 1. Dr. Siti Fatimah, M. Pd, M. Hum

2. 

2. Abdul Salam, S. Ag, M. Hum

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

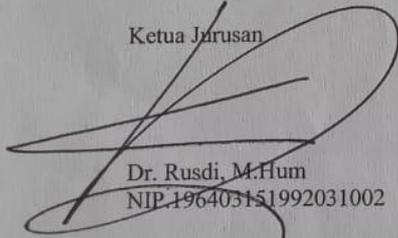
Nama : Maspi Yendra
BP/NIM : 2017/17046117
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"IRDINANSYAH TARMIZI: KEPEMIMPINAN BUPATI BERPRESTASI KABUPATEN TANAH DATAR PERIODE 2016-2020"** adalah hasil karya sendiri bukan plagiat dari orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

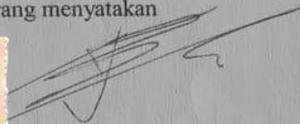
Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan



Dr. Rusdi, M.Hum
NIP.196403151992031002

Saya yang menyatakan



Maspi Yendra
NIM.17046117

ABSTRAK

Maspi Yendra : 2017/17046117 :Irdinansyah Tarmizi :Kepemimpinan Bupati Berprestasi Kabupaten Tanah Datar Periode 2016-2020. **Skripsi**. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2021

Biografi adalah tulisan sejarah yang menceritakan kembali perjalanan hidup seseorang dalam kurun waktu tertentu yang benar-benar terjadi dan meninggalkan pengaruh terhadap lingkungan tersebut. Skripsi ini termasuk ke dalam Biografi Tematis dimana menjelaskan tentang perjalanan hidup serta peran seorang putra daerah Irdinansyah Tarmizi sebagai Bupati kabupaten Tanah Datar dari tahun 2016 sampai tahun 2020.

Pada penelitian ini metode yang dipakai adalah metode penelitian sejarah dengan langkah sebagai berikut: (1) Heuristik yaitu pencarian sumber-sumber sejarah baik sumber tertulis maupun sumber lisan. Sumber tertulis melakukan pencarian data-data kedinas-dinas terkait seperti dinas pendidikan, kesehatan dan lain-lain. Dalam pencarian sumber tulisan ditemukan beberapa arsip, dokumen tercetak dan hasil penelitian. Dalam hal ini juga dilakukan pencarian data sumber lisan yang melakukan wawancara dengan 9 orang narasumber, (2) Kritik Sumber melakukan pengujian dan penilaian terhadap data yang dikumpulkan melalui kritik ekstren dan instern, kritik ekstren menguji fisik sumber dan tidak ditemukan kejanggalan pada sumber tersebut dan kritik intren melakukan perbandingan dari sumber yang didapat antara sumber satu dengan sumber yang lain, (3) Interpretasi yaitu penafsiran fakta-fakta sejarah kemudian dihubungkan antara satu fakta dengan fakta yang lain sehingga menjadi kesatuan yang sah, dan (4) Historiografi yaitu penulisan hasil penelitian menjadi sebuah karya ilmiah yang menjadi sub bab serta per bab yang dapat dibaca dan dipelajari.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diterangkan bahwa. Beliau lahir di Bukittinggi serta tumbuh di Nagari Tapi Selo, Lintau Buo Utara sebuah daerah yang berada di Kabupaten Tanah Datar, dari kalangan keluarga yang taat beragama dan aktif berorganisasi. Lingkungan keluarga dan sosial telah membentuk watak serta kepribadian Irdinansyah Tarmizi menjadi seorang yang agamis, konsisten, dan kebabakan, selama menjabat sebagai Bupati Tanah Datar Irdinansyah Tarmizi mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemajuan serta perkembangan Kabupaten Tanah Datar dan membawa kehidupan sosial ekonomi masyarakat Tanah Datar meningkat menjadi lebih baik. Beliau mampu membuktikan kiprahnya dalam memimpin dengan menata tatanan pemerintahan daerah serta menguatkan kembali nilai-nilai spritual keagamaan dan Adat Istiadat yang ada di Kabupaten Tanah Datar. Selama masa kepemimpinan Irdinansyah Tarmizi fokus pada Pemberdayaan Sumber Daya Manusia yang didukung oleh sumber daya alam yang terbukti dengan meningkatnya prestasi ditengah kurangnya potensi Sumber Daya Alam Pertambangan di Kabupaten Tanah Datar.

Kata Kunci : *Biografi, Bupati, Kepemimpinan, Prestasi,*

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia serta iradatya sehingga memberikan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “**Irdinansyah Tarmizi : Kepemimpinan Bupati Berprestasi Kabupaten Tanah Datar Periode 2016-2020**”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menemui hambatan dan rintangan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantaun dan dorongan dari berbagai pihak, skripsi ini mungkin tidak dapat di selesaikan. Untuk itu sudah sewajarnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, antara lain kepada:

1. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan masukan, saran dan kritikan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum dan Bapak Abdul Salam, S.Ag, M.Hum selaku tim penguji yang telah memberikan saran, masukan, dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

3. Bapak Sofwandi Dt. Jindo Mangkuto dan Ibu Darmiyati Anwar beserta keluarga besar yang telah mengizinkan dan bersedia membantu penulis mendapatkan serta memberikan dokumen-dokumen yang penting untuk penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum selaku Ketua Jurusan Sejarah, Bapak Drs. Etni Hardi, M. Hum, selaku Sekretaris Jurusan Sejarah dan segenap karyawan dan karyawan Jurusan Sejarah.
5. Keluarga besar tercinta terkhusus Ayah Syamsurizal dan Ibu Murdanis , serta Saudara sekandung Mutia Rasani, Dedi Irwan, Siska Silfia, Ifanil, dan Rahmat Hidayat yang selalu menyemangati dan memberikan do'a untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat serta Kawan-kawan Keluarga Cebur dan Sejarah Empire yang selalu memberikan ide-ide serta semangat dan canda tawa disaat menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga besar Pendidikan Sejarah 2017 serta seluruh rekan-rakan seperjuangan Mahasiswa Jurusan Sejarah, dan semua pihak yang telah ikut memberikan dorongan demi menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak yang nantinya dapat menyempurnakan skripsi ini. Mudah-mudahan

skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pembaca dan dapat dilakukan penelitian yang lebih lanjut bagi mahasiswa Jurusan Sejarah khususnya.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan menjadi amal saleh serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin ya Rabbal'alam.

Padang, Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Tinjauan Pustaka	10
1. Studi Relevan.....	10
2. Kerangka Konseptual	13
3. Kerangka Berfikir.....	16
E. Metode Penelitian.....	18
F. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II LINGKUNGAN KELUARGA DAN SOSIAL IRDINANSYAH TARMIZI.....	23
A. Tapi Selo Tanah Kelahiran Irdinansyah Tarmizi	23
B. Latar Belakang Keluarga dan Pendidikan.....	29
1. Latar Belakang Keluarga	29
2. Latar Belakang Pendidikan.....	31
C. Latar Belakang Sosial dan Budaya	34

D. Latar Belakang Berkeluarga.....	36
BAB III STRATEGI KEPEMIMPINAN IRDINANSYAH TARMIZI DAN PERKEMBANGAN KABUPATEN TANAH DATAR	41
A. Aktivitas Sebelum Menjadi Bupati	41
1. Pengalaman Pekerjaan.....	41
2. Pengalaman Organisasi	45
B. Melenggang Menuju Kursi Bupati Tanah Datar.....	48
C. Filosofi Kepemimpinan Irdinansyah Tarmizi	51
D. Perkembangan Tanah Datar di bawah Kepemimpinan Irdinansyah Tarmizi	55
1. Sektor Pembangunan Umum.....	55
2. Sektor Pendidikan.....	58
3. Sektor Pelayanan Kesehatan.....	60
4. Sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan.....	63
5. Sektor Pariwisata	67
E. Akhir Masa Jabatan Irdinansyah Tarmizi	72
BAB IV KESIMPULAN	75
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Perbandingan Produksi Tanaman Perkebunan	64
---------------------------------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kabupaten Tanah Datar.....	23
Gambar 2. Peta Nagari Tapi Selo dan Kecamatan Lintau Buo Utara.....	25
Gambar 3. Tugu Marapalam Puncak Pato, Kec, Lintau Buo.....	28
Gambar 4. Potensi wisata Nagari Tuo Pariangan.....	68
Gambar 5. Pemandangan Alam Puncak Pato.....	69
Gambar 6. Pemandian Air Panas di Nagari Padang Ganting.....	70
Gambar 7. Olahraga Pacu Jawi di Nagari Gurun Kecamatan Sungai Tarab	70
Gambar 8. Festival Budaya Minangkabau Tahun 2016.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. DOKUMENTASI TOKOH.....	85
LAMPIRAN 2. DOKUMENTASI NARASUMBER.....	86
LAMPIRAN 3. PENGHARGAAN DAN PELAKSAAN PROGRAM KERJA IRDINANSYAH TARMIZI	90
LAMPIRAN 4. DAFTAR PRESTASI BUPATI TANAH DATAR IRDINANSYAH TARMIZI dari TAHUN 2016-2020.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) terdiri dari berbagai pulau, pembentukan pemerintahan yang bersifat kedaerahan seperti Provinsi, Kabupaten dan Kecamatan dibentuk guna mempermudah hubungan serta komunikasi antar daerah dengan pemerintahan pusat.

Kabupaten Tanah Datar merupakan salah satu bagian dari wilayah provinsi Sumatera Barat, jika dilihat dari batas administrasinya, sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Agam dan 50 Kota, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Solok, sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman, Sebelah Timur berbatasan dengan Kota Sawahlunto dan Kabupaten Sijunjung.¹

Wilayah yang secara administratif memiliki hubungan pada pemerintahan pusat, kabupaten Tanah Datar dipimpin oleh Bupati. Pemimpin yang memiliki wewenang mengeluarkan kebijakan, baik itu dalam aspek Kesehatan, Perekonomian, Pendidikan, Sosial – Budaya dan lainnya.²

¹PROFIL KABUPATEN TANAH DATAR, <https://sippa.ciptakarya.pu.go.id>.Akses. 3 maret 2021
²Sri Rahayu Monica .Baharuddin R :*Gaya Kepemimpinan Bupati Memajukan daerah Tertinggal di Pasaman Barat (2005-2010)*).2020. Hal 108.

Pembangunan Daerah dalam berbagai sektor disetiap wilayah difokuskan pada aspek fisik dan non fisik, berdasarkan Undang- Undang No 23 Tahun 2014, tentang Pemerintahan Daerah, setiap daerah memiliki hak, wewenang dan tanggung jawab dalam memajukan berbagai pembangunan ekonomi yang ada di wilayah tersebut, sebuah pembangunan ekonomi dikatakan berjalan dengan baik jika potensi pada aspek kesejahteraan masyarakat terutama infrastruktur mengalami peningkatan³.

Mengikuti pedoman otonomi daerah yang berkaitan langsung dengan undang-undang yang ditetapkan oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia, dengan demikian memaksimalkan potensi fisik dan non-fisik yang ada di kabupaten Tanah Datar merupakan tugas penting seorang Bupati⁴.

Irdinansyah Tarmizi seorang pemimpin di Kabupaten Tanah Datar periode 2016-2021, sebelum menjabat sebagai bupati Irdinansyah Tarmizi besar dalam lingkungan keluarga yang kedua orang tuanya taat akan agama, adat serta kental dengan perjuangan memberdayakan potensi Sumber daya manusia, didikan lingkungan keluarga telah membentuk karakter kepemimpinan Irdinansyah

³Undang-undang No 23 Tahun 2014 *Tentang Pemerintahan Daerah*.Pasal 4 ayat 1.

⁴Yulia Devi Ristanti, Eko Handoyo, Jurnal *,Undang-Undang Otonomi Daerah dan Pembangunan Ekonomi Daerah*Vol 2, No 1 (2017).

Tarmizi berkembang menjadi figur pemimpin yang bertanggung jawab dan konsisten⁵.

Irdinansyah seorang Politikus handal dari partai Golkar dan mantan anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat, pengalaman yang telah didapatkan memberikan pandangan yang luas untuk mengantarkan Irdinansyah menjadi seorang bupati.

Sebelum menjabat sebagai Bupati Tanah Datar, Irdinansyah pernah menjabat sebagai Wakil Bupati Tanah Datar mendampingi Bupati Tanah Datar M. Shadiq Pasadigoe dari 12 Mei 2014 hingga 26 September 2015, menggantikan sisa masa jabatan Wakil Bupati sebelumnya Hendri Arnis yang mengundurkan diri dari masa jabatan Wakil Bupati Tanah Datar periode 2010-2015.

Sebelum menjabat Wakil Bupati, Irdinansyah Tarmizi juga sudah bergelut didunia politik dengan menjadi anggota DPRD Kota Padang, hampir 3 periode tahun 1992-2004, kemudian menjadi Anggota DPRD Provinsi Sumbar 2004-2014. Beliau aktif dalam dunia Pendidikan dengan aktif menjadi dosen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB), dengan jabatan terakhir Pembantu Rektor III.

⁵TIM IGPPL Tanah Datar, *Memeluk Langit, Menjejak Bumi jejak seorang Bupati Pejuang*. 2020, Hal 1-6

Pada tanggal 17 februari 2016, Irdinansyah Tarmizi bersama pasangannya Zuldafri Darma dilantik sebagai Bupati Kabupaten Tanah Datar setelah terpilih sebagai Bupati dan wakil Bupati, mengungguli 3 pasangan calon bupati dan wakil bupati lainnya dalam pemilihan kepala daerah yang di selenggarakan secara langsung pada bulan desember 2015⁶. Keberhasilan menjadi Bupati Tanah Datar tidak membuat Irdinansyah Tarmizi terlena, langkah pertama dengan membangun kembali struktur pemerintahan dengan mengedepankan Filosofi Basamo sebagai bentuk strategi dalam merangkul seluruh lapisan masyarakat agar bahu membahu membangun Tanah Datar berkembang maju 5 tahun kedepan.

Salah satu program Irdinansyah yang menarik yaitu bermalam dirumah warga dan berkantor di Nagari, program tersebut menjadi langkah efisien dalam pemetaan serta menyerap keluh kesah masyarakat terhadap permasalahan yang terjadi dalam masyarakat dengan mengikutsertakan seluruh pihak serta unit-unit pemerintahan daerah.

Bukan pekerjaan yang mudah dalam meningkatkan serta mengembangkan potensi masyarakat Tanah Datar dengan pembangunan infrastruktur yang memadai, tahap awal yang dilaksanakan menyusun serta diadakanya tinjauan ulang terhadap perencanaan progam kerja yang akan dilaksanakan 5 tahun kedepan, Revisi rancangan pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD).

⁶Tanah Datar.go.id. Website Resmi Pemerintahab Daerah, Diakses 10 Juni 2021

Program dan Inovasi lainnya dalam upaya pembangunan yang dilaksanakan bersama Wakil Bupati Tanah Datar Zuldafri Darma (Irama), mendorong peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yang mampu bersaing, pada sektor pendidikan dengan memberikan bantuan dana pendidikan bagi siswa yang beprestasi tetapi kesulitan biaya, usaha yang dilakukan berbuah manis dengan meningkatnya secara kuantitas jumlah siswa yang diterima diperguruan tinggi negeri terkemuka di seluruh Indonesia.

Sektor pertanian fokus pada ketahanan dan kedaulatan pangan , sektor pelayanan publik dengan berinovasi pada pelayanan informasi kepada masyarakat dengan kemudahan mengakses informasi terbaru di situs resmi pemerintahan daerah makin ditingkatkan. peningkatan pendukung pendapatan daerah pada sektor pariwisata memanfaatkan keunggulan khas Tanah Datar, jumlah pengunjung wisatawan ke Tanah Datar juga melebihi target yang ditetapkan, awalnya target 1.2 juta pengunjung tahun 2019 meningkat menjadi 1.28 juta lebih pengunjung. Efeknya berdampak pada aroda ekonomi masyarakat di berbagai bidang usaha. Pembinaan dalam sektor Kesehatan di fokuskan pada peluasan lokasi pelayanan kesehatan pada RSUD M. Ali Hanafiah demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam pemeretaan pelayanan kesehatan.⁷

⁷ *Rancangan pembangunan jangka menengah daerah 2016-2021*. Hal 195.

Langkah yang diambil Irdinansyah merupakan alternatif dalam upaya mengimbangi kurangnya potensi sumber daya alam berupa tambang, langkah serta inovasi yang direncanakan sangat memperhatikan kebudayaan, mempertahankan unsur Minangkabau yang erat dengan filosofi “ Adat Basandi Syarak-Syarak Basandi Kitabulloh” agar tetap lestari kepada generasi yang akan datang⁸.

Tahun 2017 satu tahun kepemimpinan Irdinansyah Tarmizi-zuldafri Darma sebagai pemimpin Tanah Datar, Pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan mulai membuahkan hasil, peningkatan dan grafik terlihat cukup, PDRB Per Kapita misalnya cenderung naik, tahun 2015 di angka Rp. 28,71 juta naik menjadi Rp. 31,05 juta tahun berikutnya dan tahun 2017 mencapai Rp. 33,53 juta. Ini menunjukkan terjadi peningkatan nilai tambah yang bisa diciptakan dan diterima secara rata-rata oleh masing-masing penduduk hasil dari aktivitas produksi. Begitu juga angka kemiskinan, berhasil diturunkan, pada tahun 2016 di angka 5,68 persen turun menjadi 5,56 persen tahun 2017 dan tahun 2018 di angka 5,32 dengan jumlah penduduk miskin sebanyak 18.483 jiwa⁹.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia yang

⁸ Andre Fernando ,Skripsi. *Syekh abbas Abdullah Padang Japang*. Fakultas Ilmu Social, Universitas Negeri Padang ,2019.hal 81

⁹Jurnal Sumbar.com. diakses 20 Mei 2021

meliputi harapan hidup, pendidikan dan standar hidup layak, untuk tiga tahun terakhir juga cenderung naik, yaitu tahun 2015 (69,49) tahun 2016 (70,11) dan tahun 2017 (70,37). Untuk persoalan pengangguran terbuka, pemerintah berhasil menurunkannya, pada tahun 2015 pada angka 4,46 persen turun pada tahun berikutnya menjadi 4,02 persen dan tahun 2017 menjadi 3,72 persen¹⁰.

Pertumbuhan ekonomi, berhasil naik kembali pada tahun 2017 menjadi 5,12 persen di mana tahun sebelumnya 5,01 persen, sementara tahun 2015 di angka 5,31. Sementara Indeks Gini Ratio yang digunakan untuk mengukur tingkat pemerataan pendapatan, pemerataan hasil pembangunan sangat erat kaitannya dengan permasalahan kemiskinan, Indeks Gini Kabupaten Tanah Datar cenderung menurun, untuk tahun 2015 (0,33), tahun 2016 (0,3) dan tahun 2017 (0,26), arti tingkat ketimpangan ekonomi berhasil ditekan¹¹.

Irdinansyah menata kembali kestabilan pembangunan dalam berbagai sektor menunjukkan hasil yang positif, hal ini disampaikan melalui refleksi kepemimpinan Irdinansyah-Zuldafri yang diadakan pada 19 februari 2020, komitmen yang kuat dari bupati Tanah Datar memiliki peluang besar dalam mencalonkan diri sebagai bupati untuk kali kedua.

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ Tuah Sakato ,Adat Mamakai, Website Resmi Pemerintahan Kabupaten Tanah Datar, diakses 11 Juni 2021

Lebih jauh Penulis tertarik menulis tentang biografi Irdinansyah Tarmizi karena dia sosok pemimpin yang sangat mengayomi masyarakat dengan menata kembali nilai-nilai spiritual keagamaan dan adat istiadat bagi generasi muda, menata perkembangan sumber daya manusia yang potensial yang ada dibalik kurangnya sumber daya tambang di Kabupaten Tanah Datar. Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengangkat topik penelitian ini dengan judul **“Biografi Irdinansyah Tarmizi: Kepemimpinan Bupati Berprestasi Kabupaten Tanah Datar Periode 2016 - 2020”**.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Kabupaten Tanah Datar termasuk salah satu daerah yang masih berkembang dilihat dari kurangnya sumber daya alam tambang, sebagai alternatif lainnya memaksimalkan potensi sumber daya manusia. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik menulis lebih lanjut mengenai sosok bupati berprestasi Irdinansyah Tarmizi dengan pengalaman kepemimpinannya menghadirkan inovasi di Tanah Datar.

Untuk lebih mempertajam arah dan tujuan dari penelitian ini, maka peneliti memfokuskan tulisan ini pada kepemimpinan Irdinansyah Tarmizi sebagai Bupati Tanah Datar. Adapun Pembatasan masalah dari Penelitian ini adalah batasan Temporal tahun 2016 sampai 2020, Tahun 2016 menjadi batasan awal karena awal kepemimpinan dan dilantiknya Irdinansyah Tarmizi sebagai

Bupati, batasan akhirnya 2020 karena penghujung dari masa kepemimpinan beliau sebagai Bupati. Batasan Spasial pada penelitian ini di Kabupaten Tanah Datar dikarenakan Irdinansyah Tarmizi menjadi Bupati dan menjalin berbagai macam bentuk interaksi di kabupaten tersebut. Untuk membantu memperjelas penelitian ini, maka rumusan masalah dibatasi melalui pertanyaan di bawah ini.

- a. Bagaimana Lingkungan keluarga dan sosial yang membentuk karakter kepemimpinan Irdinansyah Tarmizi?
- b. Bagaimana Perkembangan kabupaten Tanah Datar selama kepemimpinan Irdinansyah Tarmizi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari Penelitian dalam bentuk karya tulis diharapkan mampu menambah wawasan, literatur, dan bahan Referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Riwayat perjalanan hidup Irdinansyah Tarmizi, serta Inovasi-inovasi yang telah di hadirkan dan prestasi yang telah diraih Irdinansyah Tarmizi sebagai Bupati kabuputen Tanah Datar selama kepemimpinanya.

Manfaat Penelitian memberikan manfaat bagi peneliti sendiri dan kabupaten Tanah Datar pada umumnya. Adapun manfaatnya terbagi dua yakni manfaat akademis dan praktis. Manfaat Akademis dari penulisan biografi ini adalah sebagai sumber referensi dalam memperkaya karya sejarah, terkhusus biografi tokoh sedangkan manfaat praktisnya sebagai gambaran yang mampu

menjadi pemicu serta motivasi bagi generasi masa muda yang akan memimpin suatu daerah khususnya Kabupaten Tanah Datar.

D. Tinjauan Pustaka

1. Studi Relevan

Tulisan yang membahas mengenai Biografi serta peranan seorang pemimpin daerah sudah banyak di bahas dan teliti dalam memimpin dan memberikan dampak yang membangun bagi daerah yang dipimpinnya, karya tulis yang telah ditulis oleh banyak penulis yang relevan dengan penelitian peneliti adalah tulisan Afrizen Fenandes dengan judul “Murman Efendi: Bupati Seluma periode 2005-2015”. Mengdeskripsikan loyalitas seorang politikus handal menjadi Bupati yang memajukan daerah Kabupaten Seluma yang dianggap tertinggal di Bengkulu dari berbagai sektor, baik pendidikan, kesehatan, ekonomi dan pembangunan infrastruktur.

Skripsi lain yang relevan juga ditulis oleh Erda Fitriyani dengan judul, H.Fauzi Siin : Perjalanan Karir dari militer hingga menjadi Bupati Kabupaten Kerinci (1966-2009). Tulisan ini membahas tentang perjalanan karir H. Fauzi Siin yang meniti karir dari kemiliteran sampai menjabat sebagai bupati di Kabupten Kerinci setelah pensiun dari Militer¹².

¹² Erda Fitriyani , H.Fauzi Siin : *Perjalanan Karir dari militer Hingga menjadi Bupati Kabupaten Kerinci* (1966-2009).Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.2020

Kemudian Karya tulis skripsi yang ditulis oleh Fauzuhul Azhim dengan judul skripsi Biografi Yuswir Arifin : Profil Kepemimpinan seorang Bupati Kabupaten Sijunjung 2010-2015”. Menggambarkan seorang bupati yang memiliki antusias tinggi dalam memajukan daerah yang sijunjung pada satu periode kepemimpinan beliau dengan peningkatan dalam berbagai sektor pembangunan, ekonomi, kesehatan, politik dan pendidikan.

Skripsi yang ditulis oleh Fika Nila Sari Biografi Muzni Zakaria : Bupati Kabupaten Solok Selatan (1954-2015). Perjalanan Muzni Zakaria dari seorang birokrat dan mengetahui prestasi-prestasi yang di raihnya selama menjadi bupati di Kabupaten Solok Selatan. Dimulai dari bidang Pertanian Muzni Zakaria mendapatkan penghargaan dari P2BN karena meningkatkannya penghasilan beras di Kabupaten Solok Selatan, bidang pendidikan Muzni Zakaria Anugerah Aksara Madya kepada Bupati Solok Selatan, Bidang ekonomi dimana Muzni Zakaria mampu membrantas illegal mining, bidang keuangan Solok Selatan sudah menjadi daerah predikat Tidak memberikan Pendapat (TMP) disclaimer dalam pengelolaan keuangan daerah hingga pada tahun 2013 Solok Selatan berhasil mendapatkan Wajar Dengan Pengecualian (WDP) dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI)¹³.

¹³Fika, Nila Sari, *Biografi Muzni Zakaria : Bupati Kabupaten Solok Selatan (1954-2015)*. Sarjana thesis, STKIP PGRI Sumbar. 2018

Selanjutnya Skripsi yang ditulis Sri Rahayu Monica ,“Baharuddin R : Gaya Kepemimpinan Bupati Memajukan daerah Tertinggal di Pasaman Barat (2005-2010)”. Tulisan Ini bertujuan memberikan gambaran seorang pemimpin yang telah memimpin di salah satu kabupaten pasaman barat yang di kategorikan daerah tertinggal dan gaya kepemimpinan yang beliau terapkan dalam pengambilan keputusan,pemberian motivasi, serta menjadi teladan yang menginspirasi banyak masyarakat untuk bergerak maju dari ketertinggalan¹⁴.

Tulisan lain yang ditulis oleh Yogi Pratama, “Biografi Burhanudin Mahir (1954-2916), yang menuliskan Tentang peranan dari Burhanudin Mahir Ketika beliau menjadi Bupati Kabupaten Muaro Jambi selama dua periode,di bidang pendidikan Kabupaten Muaro Jambi hampir setiap tahunnya siswa-siswi yang menjalani Ujian Akhir Nasional mengalami kelulusan 100 persen, kemudian di bidang kesehatan masyarakat Kabupaten Muaro Jambi telah mendapatkan pelayanan yang baik, pada Bidang Infrastruktur pembangunan Jalan, Sekolah, Rumah Sakit, Puskesmas, terus mengalami penambahan¹⁵.

Kemudian Buku yang berjudul “Studi Tokoh: Metode Penelitian Mengenai Tokoh karangan H. Arief Furchan, M.A., Ph.D dan H. Agus Maimun, M.A”, juga digunakan sebagai pedoman dalam penulisan skripsi ini karena

¹⁴ Sri Rahayu Monica . Baharuddin R :*Gaya Kepemimpinan Bupati Memajukan daerah Tertinggal di Pasaman Barat (2005-2010)*).2020.

¹⁵Yogi Pratama, Abd Rahman *Biografi Burhanudin Mahir 1954-2016*. Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batang hari,2018

memaparkan dengan jelas tentang komponen-komponen penting yang diawali dari sejarah studi tokoh, tujuan diadakanya studi tokoh, hingga persyaratan seorang tokoh yang cocok dituliskan biografinya. Selain itu buku ini juga memaparkan tentang studi tokoh dalam kerangka penelitian kualitatif yang mana relevan dengan penelitian ini, kerangka teoritik studi tokoh, cara melaksanakan studi tokoh, bagaimana pengumpulan dan analisis data hingga stuktur penulisan laporan yang dijabarkan dengan detail¹⁶.

Buku yang ditulis oleh Tim IGPPL Tanah Datar, pada tahun 2020 yang diberi judul “Memeluk Langit, Menjejak Bumi, jejak seorang Bupati Pejuang. Buku ini menjadi rujukan utama dalam penulisan skripsi ini, karena isi yang tertulis didalam buku membahas tentang gambaran umum Irdinansyah Tarmizi yang memiliki berbagai ide-ide dan pengalaman berorganisasi, serta prestasi-prestasi yang didapatkan selama menjabat menjadi Bupati di Kabupaten Tanah Datar¹⁷.

2. Kerangka Konseptual

a) Biografi

Tulisan Biografi merupakan penulisan yang diadopsi serta berpatokan pada kejadian sesungguhnya dari perjalanan kehidupan seseorang yang diuraikan serta diceritakan kembali dalam bentuk tulisan oleh orang lain. Maka daripada itu

¹⁶ Studi Tokoh: Metode Penelitian Mengenai Tokoh karangan H. Arief Furchan, M.A, Ph.D dan H. Agus Maimun, M.A terbitan Pustaka Belajar tahun 2005.

¹⁷TIM IGPPL Tanah Datar, *Memeluk Langit, Menjejak Bumi jejak seorang Bupati Pejuang*. 2020

pokok penulisan biografi memiliki arah serta tujuan untuk memberikan gambaran umum atau khusus tentang sifat atau karakter serta membagikan pengalaman seseorang¹⁸.

Menulis Biografi juga merupakan bentuk catatan atau tulisan yang berisi tentang cerita perjalanan hidup seseorang yang hidupnya begitu menginspirasi dan memiliki pengaruh yang besar terhadap daerah atau lingkungannya, serta meningkatkan perhatian serta minat untuk mengetahui bagaimana perjalanan hidup seseorang yang menjadi panutan.

Menurut Taufik Abdullah, Biografi merupakan bentuk upaya penulisan sejarah dengan mendeskripsikan kegiatan seseorang dalam jangka waktu tertentu, tanpa menghilangkan hubungan antara tokoh tersebut dengan perkembangan lingkungan sekitarnya¹⁹. Maka biografi ini termasuk biografi Tematis dimana penulisan aktivitas seorang individu yang berperan aktif dalam lingkungan sosialnya dan fakta yang terjadi semasa hidup betul adanya.

Dalam penulisan biografi yang menjelaskan peranan tokoh dalam kurun waktu tertentu, baik terdapat kemampuan menulis karakter yang kuat serta mampu membuat pembaca ikut hanyut dalam perjuangan tokoh dan mampu membuat perjuangan tokoh tersebut seakan nyata. Penulisan karakter juga di dukung oleh

¹⁸ R.Z. Leirisa, *Biografi Dalam Kumpulan Prasarana Pada Berbagai Lokakarya*, Jakarta: Depdikbud, 1983. hal 34

¹⁹ Taufik Abdullah, *Sebuah Pengantar Manusia Dalam Kemelut Sejarah*, Jakarta : LP3S, 1983 Hal.123

kemampuan dalam mengambil tindakan yang menghasilkan pembaharuan positif bagi lingkungan tokoh tersebut.

Biografi yang disusun harus mampu menceritakan karakter, kemampuan, kebiasaan serta pencapaian terbaik tokoh, loyalitas pada bidang-bidang yang dikuasai sehingga kegiatan – kegiatan positif yang telah dilakukan menjadikan tokoh sosok sebagai pedoman bagi generasi muda.

Tokoh yang menjadi fokus penelitian ini adalah Irdinansyah Tarmizi, Beliau pernah menjabat sebagai Bupati Tanah Datar selama periode 2016-2020, yang diawali dengan latar belakang kehidupan hingga menjabat sebagai Bupati, dan tidak lupa tindakan serta usaha yang telah dilakukan untuk pembangunan kabupaten Tanah Datar selama periode kepemimpinan beliau menjadi Bupati.

b) Kepemimpinan

Kepemimpinan memiliki arti yang mengarah kepada kemampuan seseorang dalam mengelola serta mempengaruhi orang lain agar mengikuti apa yang diarahkan dan dapat memberikan kesejahteraan bersama dengan memperhatikan efektifitas serta efisiensi dalam pelaksanaannya²⁰.

Dalam kepemimpinan seorang pemimpin di golongan menjadi 2 bagian, Pertama pemimpin Formal dan yang kedua pemimpin non Formal. Pemimpin Formal adalah seorang pemimpin yang dipilih berdasarkan kesepakatan bersama,

²⁰Imam Mujiono, *Kepemimpinan dan Keorganisasian*, (Yogyakarta: UI.Press.2002), Hal 185.

serta ditunjuk sebagai ketua dari suatu organisasi demi tercapainya tujuan bersama. Sedangkan Pemimpin non Formal merupakan seorang pemimpin yang diangkat berdasarkan kecakapan dalam mempengaruhi pikiran orang banyak agar bersama sama mengerjakan suatu kegiatan demi mendapatkan suatu tujuan sesuai dengan rencana yang telah disusun bersama akan tetapi tidak ditunjuk secara resmi dan ruang lingkup tergolong kecil.

3. Kerangka Berfikir

Dalam penulisan Biografi sebuah unsur yang terkandung di dalamnya di fokuskan pada latar belakang dengan empat sudut pandang yang berkaitan langsung dengan: a) kepribadian tokoh, b) Daya gebrakan dalam lingkungan sosial, c) Gambaran sejarah zamanya dan d) Keberuntungan serta kesempatan yang ada²¹.

Pertama, kepribadian yang membentuk karakter seorang pemimpin dipengaruhi oleh latar belakang keluarga, hal ini kemudian menjadikan pribadi pemimpin terlihat menonjol dalam lingkungan bermasyarakat. Setiap individu memiliki daya gebrak di dalam dirinya masing-masing, akan tetapi setiap individu belum tentu mampu mengembangkan dan menjadikan kemampuan dalam dirinya lahir dan menjadi suatu tindakan nyata. Kabupaten Tanah Datar merupakan wilayah yang masih dalam proses perkembangan di provinsi Sumatera Barat ditengah kurangnya sumber daya alam di bidang pertambangan. Irudinasyah

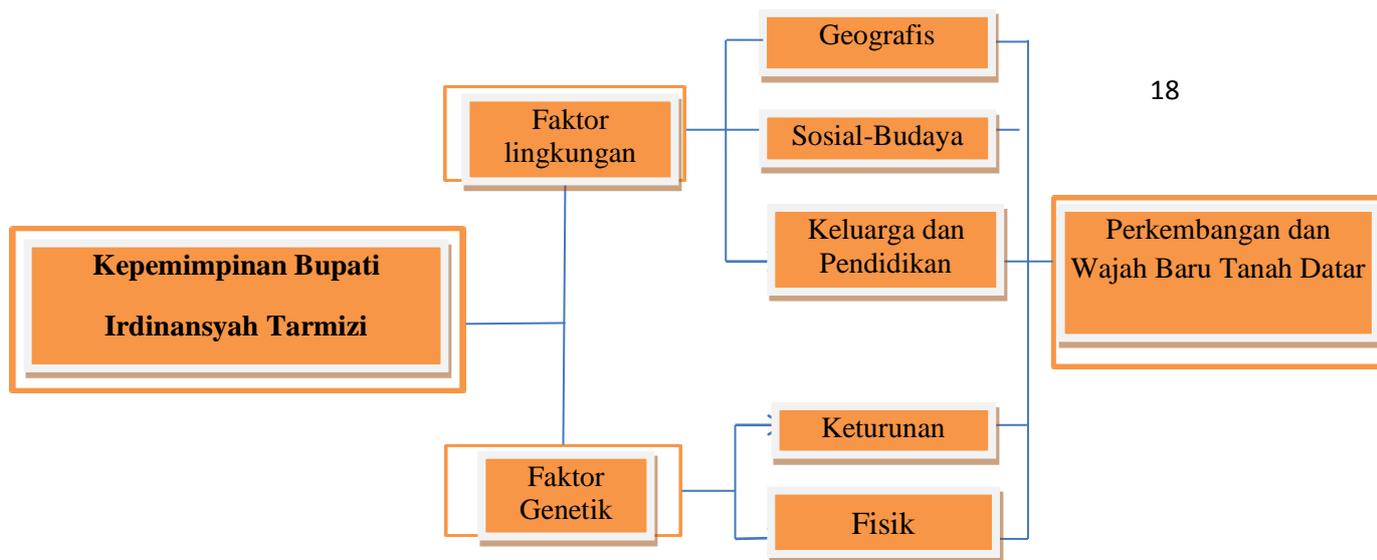
²¹Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), Hal, 203.

Tarmizi merupakan aktor di balik berkembang pesatnya pertumbuhan sektor ekonomi dan pembangunan di kabupaten Tanah Datar,

Kedua, Pengaruh sosial dalam masyarakat yang kuat menjadikan daya tarik seorang individu terlihat begitu memotivasi. Hal demikian juga diperlihatkan oleh Irdinansyah Tarmizi yang menjabat sebagai bupati Kabupaten Tanah Datar bersama wakil bupati Zuldafri Darma melalui pemilihan umum secara langsung, dan beliau juga sebelumnya juga telah mengabdikan sebagai wakil bupati mendampingi Shadiq Pasadigoe di sisa kepemimpinannya pada tahun 2015.

Ketiga, gambaran zaman mempunyai peranan yang cukup penting dimana peranan seorang tokoh mampu menghadirkan wajah baru bagi suatu wilayah dan pengaruhnya terhadap masyarakat banyak pada waktu itu.

Keempat, Keberuntungan serta Kesempatan yang hadir dilihat dari latar belakang keluarga, sosial dan budaya tumbuh mendukung seorang Irdinansyah Tarmizi menjadi figure pemimpin yang begitu mengayomi Tanah Kelahirannya berkembang dan menunjukkan kesejahteraan sedikit demi sedikit selama kepemimpinan Beliau.



E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang menitikberatkan pada proses mengolah dan memverifikasi data sesuai dengan objek penelitian dengan langkah-langkah, Pertama Heuristik adalah kegiatan mengumpulkan sumber-sumber berupa literatur, dokumen, arsip, dan wawancara. Kedua adalah kritik sumber yaitu kegiatan untuk menguji sumber-sumber yang telah dikumpulkan melalui kritik internal dan eksternal. Ketiga Interpretasi yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menafsirkan fakta dengan cara menghubungkan fakta yang satu dengan fakta yang lain sesuai dengan peristiwa sejarah yang meliputi waktu, tempat dan peristiwa. Keempat adalah Historiografi yaitu menyajikan hasil penelitian dalam bentuk skripsi²².

Heuristik adalah kegiatan mengumpulkan data yang berhubungan langsung dengan objek penelitian, adapun data yang dibutuhkan berasal dari Data Primer

²² Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, (terj. Nugroho Notosusanto), (Jakarta: UI Press, 1986), hal 32.

dan Sekunder Tahap mengumpulkan sumber primer dan sumber sekunder. Teknik pengumpulan data primer dengan melakukan sesi wawancara dengan pihak keluarga, rekan kerja serta masyarakat yang pernah berinteraksi dengan Irdinansyah Tarmizi, untuk memperoleh data sekunder dengan melakukan observasi awal di nagari Tapi Selo kecamatan Lintau Buo Utara, serta pengambilan data ke kantor wali nagari Tapi Selo serta ke dinas-dinas terkait yang ada di kabupaten Tanah Datar seperti: Arsip Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Kesehatan, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga, Dinas PUPR dan lainnya, serta Dokumentasi pelaksanaan program kerja. Data Sekunder yang peneliti gunakan adalah melalui penelitian perpustakaan, dengan cara memahami buku-buku yang relevan. Sumber tersebut di peroleh dari Perpustakaan Universitas Negeri Padang, Ruang Baca Jurusan Sejarah. Arsip kabupaten Tanah Datar, Beberapa buku-buku yang relevan seperti: Buku yang berjudul “Studi Tokoh: *Metode Penelitian Mengenai Tokoh* karangan H. Arief Furchan, M.A., Ph.D dan H. Agus Maimun, M.A”. Kemudian buku Marwansyah, 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Kedua), serta Jurnal-Jurnal yang berkaitan., Labor Pustaka jurusan Sejarah Universitas Negeri Padang, Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial UNP dan Perpustakaan Pusat UNP.

Kedua adalah *kritik sumber* yaitu kegiatan untuk menguji sumber-sumber yang telah dikumpulkan melalui kritik internal dan eksternal. Kritik ekstern berusaha mencari keabsahan sumber (otentisitas), sedangkan kritik internal

berusaha mencari keaslian Data dan Informasi yang berhubungan dengan kondisi aspek ekonomi, sosial, serta pembangunan yang diselenggarakan oleh Irdinansyah Tarmizi sebagai Bupati pada masa kepemimpinannya. Setelah sumber-sumber diperoleh,. Kemudian untuk mengetahui tingkat kredibilitas data peneliti menyesuaikan data dengan mengajukan pertanyaan dari satu data yang sama kepada informan yang berbeda, sehingga dapat diperoleh data dengan tingkat yang relevan.

Ketiga *Interpretasi*, Pada bagian ini kegiatan yang peneliti lakukan adalah proses untuk menafsirkan fakta dengan cara menghubungkan bukti-bukti yang ditemukan dilapangan dengan menghubungkan peristiwa yang satu dengan yang lain dan dapat di buktikan kebenarannya yang meliputi waktu peristiwa, tempat peristiwa dan berbagai hal yang menyangkut peristiwa itu sendiri.

Keempat adalah *Historiografi* yaitu menyajikan hasil penelitian yang telah melalui tahap penyeleksian sumber, data,serta bukti yang disusun sesuai dengan kaidah penulisan yang sistematis dengan memperhatikan tingkat kesederhanaan bahasa agar dapat dipahami tentang objek penelitian, gaya kepemimpinan, serta bentuk perkembangan yang telah dicapai dengan hadirnya inovasi dan terobosan yang dihadirkan,kemudian di tata dengan rapi dalam bentuk skripsi.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian terdiri dari empat bab. Setiap bab tersebut akan berisi pembahasan hal-hal berikut: Bab I adalah berupa pendahuluan. Di dalamnya berkenaan dengan latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan penelitian, kerangka analisis, metode penelitian, sistematika penulisan dan tinjauan pustaka

Bab II adalah pembahasan. Di bagian akan membahas tentang riwayat perjalanan hidup di kelompokan menjadi 3 bagian, pertama membahas tentang latar belakang keluarga dan pendidikan Irdinansyah Tarmizi, bagian kedua berisi tentang lingkungan social dan budaya beliau. Selain latar belakang keluarga, pendidikan, sosial dan budaya, akan ada pembahasan tentang kehidupan berkeluarga dan bekerja yang telah dijalani oleh seorang Irdinansyah Tarmizi.

Dalam Bab III, akan menjelaskan tentang karir dan peranan Irdinansyah Tarmizi sebagai Orang nomor satu dikabupaten Tanah Datar, yang ditinggikan seranting didahulukan selangkah, dalam membina dan membentuk serta menghadirkan inovasi-inovasi yang telah menghasilkan prestasi dan berbagai macam penghargaan, tentunya membuat harum dan bangga nama Kabupaten Tanah Datar ditingkat Nasional maupun Internasional.

Bab IV yaitu kesimpulan yang berisi tentang bagian akhir dari penulisan dan bagaimana pandangan serta pendapat penulis tentang penelitian yang telah

dilakukan. Selain itu di dalam kesimpulan terdapat juga rangkuman atau ringkasan dari keseluruhan isi skripsi nantinya.